

ABSTRAK

ANDRIADIN,10594075312, Efektifitas Rimpang Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa*) Yang di Ekstrak Dengan Etil Asetat Bagi Pencegahan Infeksi Bakteri *Aeromonas hydrophila* Pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Dibawah Bimbingan Dr. Rahmi, S.Pi, M.Si.

Aeromonas hydrophila adalah salah satu bakteri patogen yang dapat menyebabkan penyakit pada ikan nila. Bakteri *Aeromonas hydrophila* menggunakan sistem *quorum sensing* sebagai pengontrol virulensinya terhadap organisme yang diinfeksi. Usaha pencegahan infeksi bakteri *Aeromonas hydrophila* yang cukup efisien adalah dengan menggunakan senyawa bahan alam yaitu rimpang temu ireng.

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas rimpang temu ireng yang di ekstrak dengan etil asetat sebagai obat pencegahan infeksi bakteri *Aeromonas hydrophila* pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Maserasi (perendaman). Ikan nila direndam dalam air yang telah dicampur bakteri *Aeromonas hydrophila* dan kandungan ekstrak rimpang temu ireng etil asetat dengan beragam konsentrasi A. 15 Mg/ L, B. 25 Mg/L, C.35. Mg/L dan D. (kontrol) selama 10 menit. Pada akhir penelitian dilakukan pengamatan tingkah laku ikan setelah perendaman, serta reaksi ikan nila, morfologi ikan nila serta jenis dan perhitungan jumlah ikan nila yang hidup pada pemeliharaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infeksi bakteri *Aeromonas hydrophila* dapat dicegah dengan menggunakan ekstrak etil asetat rimpang temu ireng konsentrasi 35 Mg/L. Selama perendaman, ikan nila akan mengalami stress, sering ke permukaan air, dan selanjutnya diam di dasar akuarium. Respon dan nafsu makan ikan nila menurun hingga 50 % setelah perendaman, namun setelah 2-3 hari dari waktu perendaman, nafsu makan akan normal kembali.